

OMBUDSMAN SUMUT DESAK PERTAMINA CEPAT ATASI ANTREAN PANJANG DI SPBU

Rabu, 15 Juli 2026 - sumut

Medan - Sejumlah SPBU di Medan diduga kehabisan pasokan BBM jenis Pertalite dan mengakibatkan antrean panjang kendaraan di SPBU. Perwakilan Ombudsman Sumut mendesak PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut untuk segera mengatasi permasalahan itu.

Kepala Perwakilan Ombudsman Sumut, Herdensi, mengatakan jika pihaknya mendapat berbagai pengaduan soal antrean panjang di SPBU. BBM dinilai merupakan kebutuhan dasar masyarakat yang memiliki peran penting dalam menunjang aktivitas sehari-hari, termasuk kegiatan ekonomi, sehingga setiap gangguan dalam distribusi BBM harus segera ditangani agar tidak menimbulkan dampak yang lebih luas.

"Ombudsman menerima berbagai informasi mengenai antrian panjang kendaraan di sejumlah SPBU. Kondisi ini menunjukkan adanya gangguan pada aspek pelayanan yang perlu segera ditangani. Masyarakat berhak memperoleh pelayanan yang mudah, cepat, dan berkepastian, termasuk dalam memperoleh akses terhadap BBM," kata Herdensi dalam keterangannya, Selasa (14/7/2026).

Herdensi menilai Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut memang telah melakukan upaya percepatan distribusi BBM, termasuk optimalisasi operasional terminal BBM dan penambahan armada distribusi. Namun demikian, upaya tersebut belum mampu menyelesaikan persoalan di lapangan, dan bisa memicu panic buying.

"Oleh karena itu Ombudsman meminta Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut untuk mengambil langkah-langkah yang lebih optimal dalam menyelesaikan persoalan antrian BBM di SPBU, kegagalan menyelesaikan adalah indikasi buruknya tata kelola distribusi BBM," ucapnya.

Selain itu, Ombudsman meminta Pertamina menyampaikan informasi secara transparan, akurat, dan berkala kepada masyarakat mengenai penyebab kendala distribusi, wilayah yang terdampak, serta target waktu normalisasi pasokan. Keterbukaan informasi dinilai penting untuk mencegah kepanikan masyarakat yang dapat memicu pembelian BBM secara berlebihan (panic buying) dan berpotensi memperburuk kondisi distribusi.

"Ombudsman akan terus memantau perkembangan penanganan gangguan distribusi BBM di Sumatera Utara. Apabila ditemukan dugaan maladministrasi dalam penyelenggaraan pelayanan, Ombudsman akan melakukan pemeriksaan dan meminta tindakan korektif sesuai kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan," tuturnya.

Sebelumnya diberitakan, sejumlah SPBU di Medan diduga kehabisan pasokan BBM jenis Pertalite hari ini. Pertamina Sumbagut buka suara terkait kekosongan pasokan di beberapa SPBU.

Berdasarkan pantauan detikSumut, Senin (13/7), sejumlah SPBU kehabisan stok BBM Pertalite seperti SPBU Jalan Williem Iskandar, SPBU Jalan Lau Dendang, SPBU Simpang Selayang, dan beberapa SPBU lainnya.

"Pertalite kosong dari jam 8 pagi tadi, belum tahu masuk lagi jam berapa," ungkap seorang pegawai SPBU di Medan.

Sementara itu, sebagian SPBU lainnya mengalami antrean cukup panjang yang dipadati pengendara yang sudah

berkeliling mencari BBM Pertalite. Di antaranya ada SPBU Cemara Asri hingga SPBU Simpang Krakatau Medan.

Terkait hal ini, Pertamina Patra Niaga Sumbagut buka suara terkait banyaknya SPBU di Medan yang kekosongan pasokan Pertalite.

Dalam beberapa hari terakhir, distribusi BBM di sejumlah wilayah Sumatera Utara menghadapi penyesuaian operasional armada distribusi.

"Dalam beberapa hari terakhir, proses distribusi dari Fuel Terminal Medan mengalami penyesuaian operasional sehingga penyaluran di sejumlah SPBU dilakukan secara bertahap. Dalam kondisi tersebut, distribusi dilakukan secara proporsional ke berbagai SPBU agar kebutuhan masyarakat di seluruh wilayah layanan tetap dapat terpenuhi," ungkap Officer Communication & Relations Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut Rafly Masyal Donta.